

Optimalisasi Peran Digital Di Era Pandemi Covid 19 Dalam Menguatkan UMKM

Winda Suci Lestari Nasution^{1*}, Patriot Nusa²

¹Universitas Esa Unggul

²Politeknik Perdana Mandiri Purwakarta

*winda.suci@esaunggul.ac.id , patriotnusa@gmail.com

ABSTRAK. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional serta penyokong perekonomian di Indonesia khususnya pada masyarakat golongan bawah dan menengah. UMKM memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran, karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang. Pandemi Covid-19 yang terjadi melanda seluruh dunia, secara global termasuk Indonesia, tentu saja berdampak terhadap berbagai sektor terutama di sektor ekonomi. Pemerintah di berbagai negara memberlakukan *social distancing*, *physical distancing*, bahkan *me-lockdown* negaranya. Indonesia melakukan hal yang sama dengan istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai pencegahan meningkatnya penyebaran COVID-19. Tantangan terbesar pelaku UMKM di masa pandemi Covid 19 adalah adanya perubahan mengakses pasar karena terbatasnya tatap muka secara langsung dan UMKM kurang memiliki ketahanan dan fleksibilitas dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini dikarenakan optimalisasi peran digital yang masih rendah sehingga membuat pelaku UMKM kesulitan dalam mengakses teknologi dan kurang dalam memahami strategi apa saja yang dapat dilakukan agar dapat bertahan dalam bisnis dengan demikian diperlukan peran digital untuk menguatkan UMKM di masa pandemic COVID 19.

Kata kunci: UMKM; digital ; covid 19

ABSTRACT. *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are trading businesses managed by business entities or individuals referring to productive economic enterprises in accordance with the criteria stipulated by Law Number 20 of 2008. MSMEs have a role in strategic role in the development of the national economy as well as supporting the economy in Indonesia, especially for the lower and middle class people. MSMEs have a strategic role in the government's efforts to overcome poverty and unemployment, because MSMEs can absorb labor so that unemployment due to not absorbing the workforce in the world of work is reduced. The Covid-19 pandemic that occurred throughout the world, globally including Indonesia, of course had an impact on various sectors, especially in the economic sector. Governments in various countries enforce social distancing, physical distancing, and even lock down their countries. Indonesia is doing the same thing with the term Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as a precaution against the increasing spread of COVID-19. The toughest challenge for MSME actors during the COVID-19 pandemic is the change in market access due to the limited face-to-face contact and MSMEs lack the resilience and flexibility in dealing with the COVID-19 pandemic due to the low optimization of digital roles,*

making it difficult for MSME actors to access technology and lacking in understanding what strategies can be done in order to survive in business, thus the digital role is needed to strengthen MSMEs during the COVID-19 pandemic

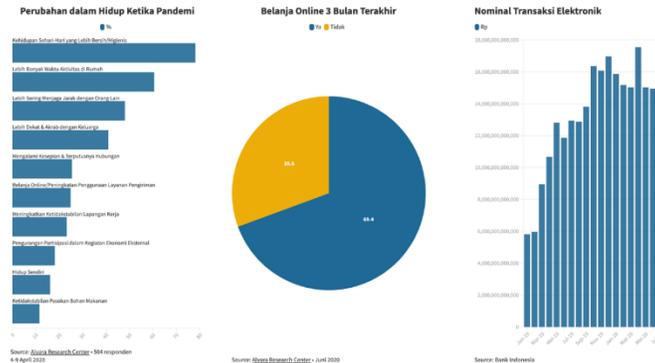
Keywords: MSMEs; digital; covid 19

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional serta penyokong perekonomian di Indonesia khususnya pada masyarakat golongan bawah dan menengah (Lestari Nasution, Nusa, and Putra 2021). UMKM memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran, karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang. (Firmansyah et al. 2021)

Pandemi Covid 19 di Indonesia khususnya mengalami berbagai fase gelombang. Gelombang pertama belum usai kini para pebisnis khususnya UMKM perlu memutar kembali otak mereka untuk menghadapi ancaman gelombang berikutnya. Banyak spekulasi bahwa Pandemi covid 19 masih jauh dari selesai. Beberapa negara masih berkuat dan menyesuaikan diri dengan pandemi yang juga khawatir terhadap gelombang berikutnya. Kekhawatiran tersebut membuat UMKM menghadapi guncangan ekonomi

yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 sementara langkah-langkah penguncian (lockdown) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Survei awal menunjukkan lebih dari 50% UMKM mengindikasikan bahwa UMKM bisa gulung tikar dalam beberapa bulan ke depan. Sejak itu kebangkrutan telah menumpuk dan tingkat awal mulai runtuh. Data dari kementerian koperasi dan Usaha kecil Menengah (UKM) menunjukkan pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia dan mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja. Indonesia didominasi oleh UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak serius bukan hanya pada aspek produksi dan pendapatan mereka saja, namun juga pada jumlah tenaga kerja yang harus dikurangi dikarenakan pandemi ini. (Nurul Ainia and Nurul Samiatus 2021)



Tak dapat dipungkiri perlahan semua sudah beralih ke arah digital sehingga interaksi antara manusia dan teknologi sudah tidak terelakkan lagi. Semua pemenuhan kebutuhan sudah tersedia secara digital mulai dari jual beli, jasa, hingga transaksi pembayaran sehingga optimalisasi peran digital sangat diperlukan khususnya bagi pelaku UMKM (Handini and Choiriyati 2021). Optimalisasi peran digital yang masih rendah membuat pelaku UMKM kesulitan dalam mengakses teknologi serta pelaku UMKM kurang dalam memahami strategi apa saja yang dapat dilakukan agar dapat bertahan dalam bisnis dengan demikian diperlukan peran digital untuk menguatkan UMKM di masa pandemic COVID 19 (Sundah, Adeline, and Purba 2021).

Dampak Pandemi

Dampak yang terjadi di belahan dunia dan Indonesia :

1. Banyak orang takut keluar rumah
2. Khawatir dengan masalah keuangan
3. Pertemuan antar orang menjadi terbatas
4. Banyak karyawan dirumahkan (PHK)
5. Perilaku masyarakat berubah dari biasanya (Abidin Achmad et al. 2020)

Dampaknya Terhadap Dunia Wirausaha

- Pasar Lesuh
- Distribusi Terhambat
- Omzet Turun Drastis
- Modal Terganggu
- Kredit Macet
- Bahan Baku Apkir(Lestari Nasution, Nusa, and Putra 2021)

METODE

Pengabdian masyarakat yang kami lakukan di wadah oleh LED international dan semua anggota Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) yang terdiri dari kolaborasi beberapa universitas terkemuka di wilayah DKI Jakarta. Adapun daftar peserta kegiatan ini terdiri dari beberapa institusi antara lain adalah : Universitas Esa Unggul, Universitas Persada Indonesi Y.A.I, Universitas Tama Jagakarsa, Universitas Pamulang, Universitas Mitra Indonesia, Universitas Mercubuana, Universitas Suryadarma, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Universitas Budi Luhur, Universitas Darma Persada, Universitas Indra Prasta PGRI, Bina Sarana Informatika, dan STMIK Antar Bangsa. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berbentuk pelatihan yang dilakukan secara daring melalui *zoom* mengenai bagaimana mengoptimisasi peran digital di era pandemic Covid 19 guna menguatkan UMKM agar dapat bertahan dan mampu bersaing di medan dunia online pada aplikasinya melalui *webiner* dengan menggunakan *zoom*. Adapun tahapan yang dilalui terdiri dari :

1. Analisis kebutuhan yaitu kebutuhan penyuluhan merupakan alat untuk memberikan pengetahuan memetakan pelatihan dan pengembangan kebutuhan dalam optimalisasi digital untuk menumbuhkan bakat di tingkat manapun dalam bisnis untuk memenuhi kebutuhan bisnis di tahun mendatang
2. Perencanaan yaitu mempersiapkan materi pelatihan, alat-alat dan bahan apa saja yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan sebagai upaya mendukung optimalisasi digital dan menggunakan platform *e-commerce* menjadi pilihan untuk terus melakukan kegiatan usaha.
3. Pelaksanaan yaitu memberikan pengenalan kepada para UMKM terkait optimalisasi digital dan menggunakan platform *e-commerce* menjadi pilihan untuk terus melakukan kegiatan usaha khususnya dalam penyampaian materi-materi bahan pendukung baik berupa file PPT, link dan juga video pelatihan.

Kegiatan ini pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis 17 Maret 2022 menggunakan Zoom sebagai perantaranya. Oleh sebab itu tidak dilakukan pertemuan fisik secara langsung diantara pemateri dan para UMKM. Mitra dari kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah para UMKM yang terdiri dari beragam jenis usaha yang bedomisili disekitar wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Sedangkan untuk sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pengetahuan mengenai bagaimana mengoptimalkan digital untuk menumbuhkan bakat di tingkat manapun dalam bisnis untuk mampu bertahan dan kuat dalam kebutuhan bisnis di tahun ini dan tahun mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

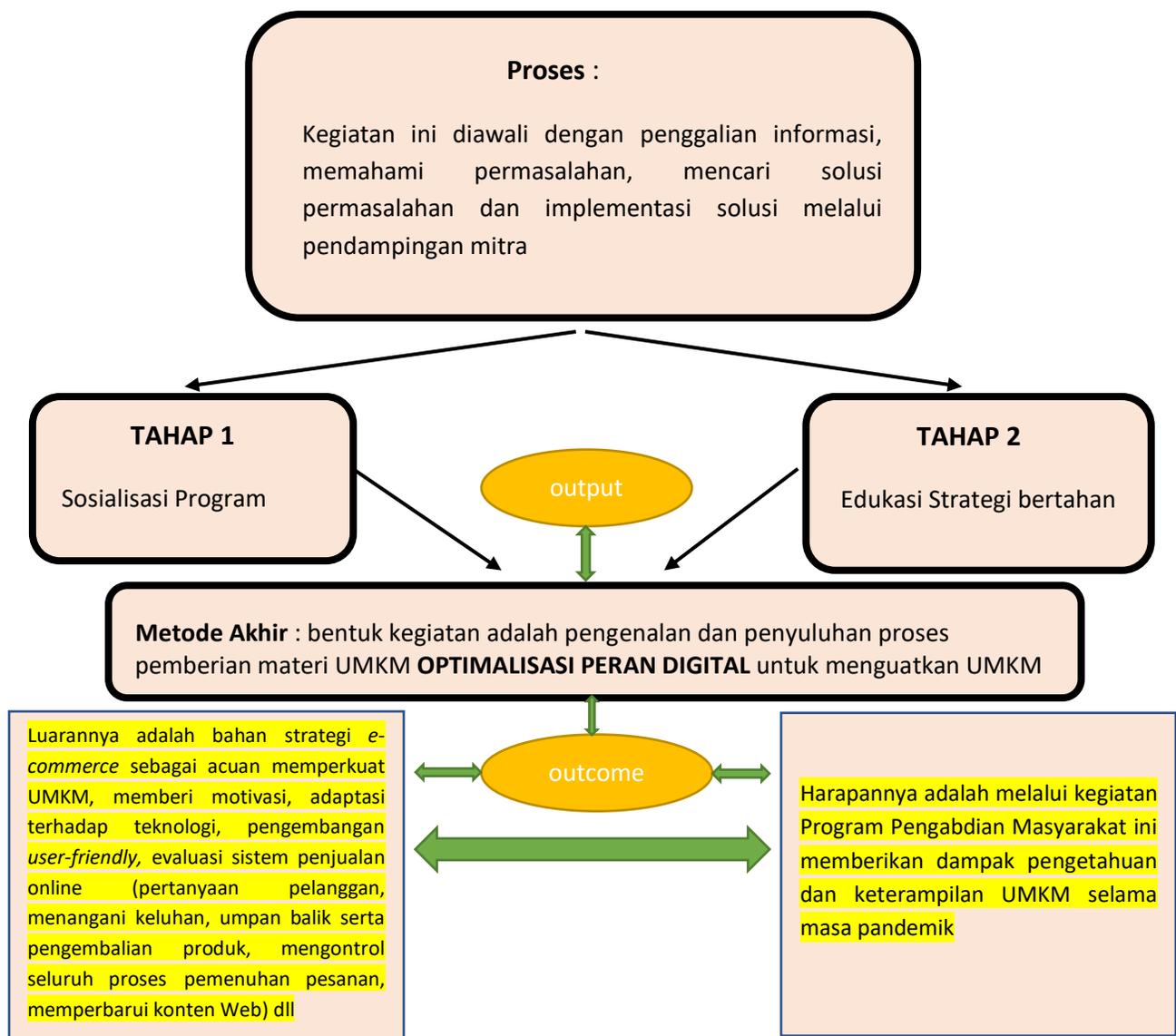
Secara umum, hasil dan luaran yang dihasilkan kegiatan ini mencakup dibentuknya sebuah bahan strategi *e-commerce* yang dapat dijadikan acuan dalam memperkuat UMKM dengan memberi motivasi para pelaku usaha melakukan adaptasi terhadap teknologi dan perubahan pasar, pengembangan desain web *design* dengan memperhatikan antarmuka yang menerapkan *user-friendly*, evaluasi sistem penjualan online untuk melacak dan menanggapi pertanyaan pelanggan, menangani keluhan, umpan balik serta pengembalian produk, mengontrol seluruh proses pemenuhan pesanan, memperbarui konten Web, memproses transaksi online sebagai media yang memberikan pemahaman dalam penyampaian file presentasi, link, bahan teori serta video. Ditambah lagi bahwa optimalisasi peran digital yang baik dapat meningkatkan penjualan di saat pandemi seperti saat ini. Dari beberapa hal tersebut, ada beberapa hal penting yang harus menjadi perhatian yaitu sumber tenaga sinyal di lokasi UMKM pada berbagai kondisi dengan segala kelebihan dan kekurangan sumber daya pada lokasi UMKM sehingga diharapkan proses penjualan dengan mengoptimalkan peran digital yang mampu bersaing dalam berbagai kondisi.

Sebelum pelaksanaan, tim abdimas melakukan komunikasi ke pihak UMKM di wilayah Jakarta. Para UMKM tersebut merupakan ibu-ibu rumah tangga yang melakukan kegiatan perdagangan di pasar ataupun suatu lokasi sebagai lokasi warung ataupun keda mereka. Akan tetapi sejak pandemi global ini terpaksa mereka melakukan kegiatan berdagang hanya dari rumah. Dari hasil diskusi tersebut, para UMKM menganjurkan untuk memberikan pelatihan yang ada kaitannya mengoptimalkan peran digital sehingga mampu bersaing di medan dunia online dan mampu menguatkan UMKM. Dari hasil tersebut kami memutuskan bentuk kegiatan dengan pengenalan dan penyuluhan melalui webinar dengan menggunakan *zoom* dengan agar para UMKM dapat memahami bagaimana mengoptimalkan digital atas produk-produk sehingga mampu bersaing di medan dunia online dan mampu menguatkan UMKM.

Pemaparan Materi Pelatihan

Pada sesi pemaparan materi pelatihan kegiatan abdimas ini dimulai dengan melakukan tes awal pemahaman peserta UMKM terhadap materi yang akan disampaikan. Beberapa peserta UMKM banyak yang belum mengetahui cara mengoptimalkan digital atas produk-produk sehingga mampu bersaing di medan dunia online dan mampu menguatkan UMKM. Berikut ini gambaran IPTEKS yang ditransfer dapat dijelaskan pada gambar berikut.

Gambar 1. Gambaran IPTEKS yang ditransfer

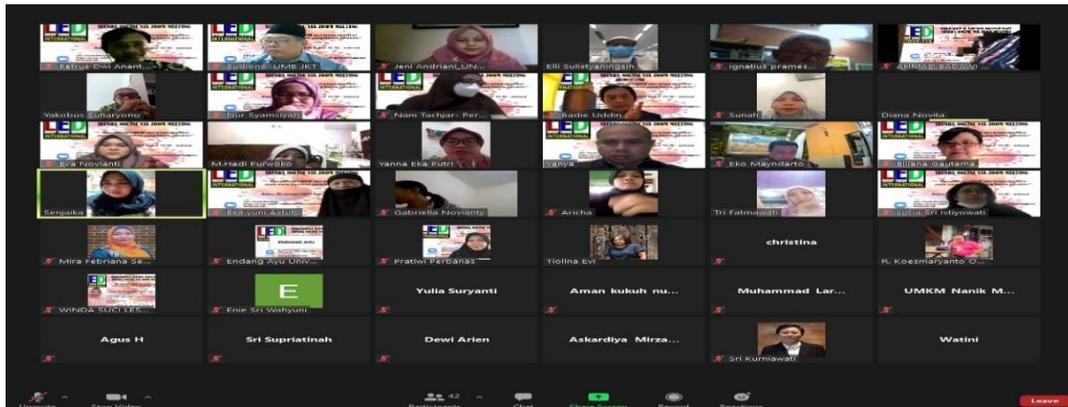


Pada pemaparan materi, instruktur menjelaskan tentang optimalisasi peran digital dengan cara memberi motivasi para pelaku usaha melakukan adaptasi terhadap teknologi dan perubahan pasar, pengembangan desain web *design* dengan memperhatikan antarmuka yang menerapkan *user-friendly*, evaluasi sistem penjualan online untuk melacak dan menanggapi pertanyaan pelanggan, menangani keluhan, umpan balik serta pengembalian produk, mengontrol seluruh proses pemenuhan pesanan, memperbarui konten Web, memproses transaksi online sebagai media yang memberikan pemahaman dalam penyampaian file presentasi, link, bahan teori serta video. Untuk mengatasi masalah pemahaman diatas, maka pengenalan optimalisasi peran digital dilaksanakan. Masalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk mengatasi masalah peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu adanya workshop singkat yang dapat dipahami oleh mitra dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut.

Kegiatan ini diawali dengan penggalian informasi, memahami permasalahan, mencari solusi permasalahan dan implementasi solusi melalui pendampingan mitra. Harapannya adalah melalui kegiatan Abdimas ini memberikan dampak pengetahuan dan keterampilan para guru dalam membangkitkan UMKM di tengah pandemic covid 19.

Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Daring melalui Video Conference





Diskusi berlanjut mengenai cara optimalisasi peran digital yang menarik, menyolok di mata dan telinga, sehingga menempel di kepala calon pembeli dan publik secara luas. Zaman yang sudah berubah melibatkan penggunaan teknologi dengan produk-produk UMKM dapat lebih kompetitif di pasar. Secara khusus optimalisasi peran digital produk diterapkan pada sehingga keunggulan-keunggulan produk dapat dikomunikasikan.

Praktek Mandiri

Setelah selesai melaksanakan pelatihan dan tutorial dari instruktur, maka dilanjutkan dengan praktek mandiri. Pada praktek mandiri ini, peserta UMKM diberikan materi berupa video praktek yang bertujuan agar peserta UMKM dapat melanjutkan cara mengoptimalkan peran digital secara mandiri.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Peserta dapat memahami konsep optimalisasi peran digital terhadap produk-produk.
2. Peserta dapat memahami tahapan dalam membuat optimalisasi peran digital terhadap produk-produk
3. Peserta dapat memahami tahapan dalam memperbaiki optimalisasi peran digital
4. Peserta dapat memahami pelaksanaan optimalisasi peran digital produk secara online dengan memanfaatkan bahan e-commerce, pengembangan desain web *design* yang menerapkan *user-friendly*, evaluasi sistem penjualan online memperbarui konten Web, memproses transaksi online.

KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada ketidakstabilan dalam perekonomian terutama pada UMKM. Tak dapat dipungkiri perlahan semua beralih ke arah digital sehingga interaksi antara manusia dan teknologi sudah tidak terelakkan lagi. Semua pemenuhan kebutuhan sudah tersedia secara digital mulai dari jual beli, jasa, hingga transaksi pembayaran sehingga optimalisasi peran digital sangat diperlukan khususnya bagi pelaku UMKM. Optimalisasi peran digital yang masih rendah membuat pelaku UMKM kesulitan dalam mengakses teknologi serta pelaku UMKM kurang dalam memahami strategi apa saja yang dapat dilakukan agar dapat bertahan dalam bisnis dengan demikian diperlukan peran digital untuk menguatkan UMKM di masa pandemic COVID 19.

Peran digital dalam menguatkan UMKM di masa pandemi COVID 19 harus dilakukan. Untuk itu pelaku UMKM harus memiliki strategi untuk dapat menguatkan UMKM di tengah pandemi ini dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi, sehingga dapat mengubah tantangan yang ada menjadi peluang. Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan UMKM untuk dapat menguatkan bisnisnya, yaitu :

- a. Melakukan penjualan melalui *e-commerce*.
- b. Melakukan pengembangan *web design* dengan menerapkan *user-friendly*
- c. Melakukan perbaikan evaluasi sistem penjualan online dengan memperbarui konten Web.
- d. Melakukan pemrosesan transaksi online

SARAN

Saran yang dapat direkomendasikan adalah para pelaku UMKM harus mengoptimalkan peran digital untuk menerapkan strategi yang telah dijelaskan untuk dapat menguatkan bisnis UMKM di tengah pandemi ini dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi sehingga dapat mengubah tantangan yang ada menjadi peluang. Karena dengan menguatkan UMKM dan mampu bertahan terhadap perubahan sekitar mampu menyesuaikan diri baik dari segi produk sistem pemasaran

dan penjualan maupun penggunaan teknologi yang mendukung bisnis dengan mengoptimalkan peran digital. Zaman yang sudah berubah mengalibatkan penggunaan teknologi dengan produk-produk UMKM dapat lebih kompetitif di pasar. Secara khusus optimalisasi peran digital produk diterapkan pada sehingga keunggulan-keunggulan produk dapat dikomunikasikan. Selain itu, perlu adanya dukungan ataupun dorongan dari pemerintah dalam mewujudkan pengembangan UMKM di tengah pandemi COVID-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LED international dan semua anggota Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) yang terdiri dari kolaborasi beberapa universitas terkemuka di wilayah DKI Jakarta yakni Universitas Esa Unggul, Universitas Persada Indonesi Y.A.I, Universitas Tama Jagakarsa, Universitas Pamulang, Universitas Mitra Indonesia, Universitas Mercubuana, Universitas Suryadarma, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Universitas Budi Luhur, Universitas Darma Persada, Universitas IndraPrasta PGRI, Bina Sarana Informatika, dan STMIK Antar Bangsa. sehingga pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Achmad, Zainal, Thareq Zendo Azhari, Wildan Naufal Esfandiar, Nafila Nuryaningrum, Anisah Farah Dhilah Syifana, and Indah Cahyaningrum. 2020. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk UMKM Di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik." *Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.17-31>.
- Firmansyah, Rizky, Mochammad Galih S Wicaksono, Dwi Narulia, Ridoni Fardeni Harahap, and Annisa Puspita Amalia. 2021. "MOTIVATION, STRATEGY, DIGITAL MARKETING: MSME SUREFIRE MOVES TO SURVIVE IN THE MIDST OF THE COVID-19 PANDEMIC." *PICS-J: Pasundan International of Community Service Journal*. <https://doi.org/10.23969/pics-j.v3i2.4519>.
- Handini, Virgia Aida, and Wahyuni Choiriyati. 2021. "DIGITALISASI UMKM SEBAGAI HASIL INOVASI DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN SAHABAT UMKM SELAMA PANDEMI COVID-19." *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*. <https://doi.org/10.31506/jrk.v11i2.9682>.
- Lestari Nasution, Winda Suci, Patriot Nusa, and Syahrizal Dwi Putra. 2021. "MEMBANGKITKAN UMKM DI TENGAH PANDEMI COVID 19." *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v1i1.494>.
- Nurul Ainia, and Nurul Samiatas. 2021. "IMPLEMENTASI STRATEGI GO DIGITAL SEBAGAI PEMULIHAN BISNIS UMKM PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus UMKM Kedinding Lor, Surabaya)." *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.743>.



TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/tridharmadimas>

Email: info@stmik.jayakarta.ac.id , tridharmadimas.jayakarta@gmail.com

DOI : 10.52362/tridharmadimas.v2i2.832

E-ISSN: 2798-8295 (Online), P-ISSN: 2798-8554 (Print) Vol. 2 No.2, Desember 2022

Sundah, Pierre Mauritz, Clarissa Adeline, and Herman Purba. 2021. "Digitalisasi UMKM Sebagai Langkah Mewujudkan Pemulihan Dan Resiliensi Pelaku Usaha Di Masa Pandemi." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1228>.